

Pembayaran Zakat Mal dengan Komitmen Keagamaan pada Masyarakat Ajjalireng Bone

Payment of Zakat Mal with Religious Commitment to the Ajjalireng Bone Community

Ardiansyah^{1*}, Rini Idayanti²

¹Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, 92721, Indonesia

²Dosen Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, 92721, Indonesia

*E-mail: 085298505778_ardiansyah010100a@gmail.com

Submit: 2022-05-30	Revisi : 2022-06-06	Disetujui: 2023-02-26
--------------------	---------------------	-----------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keagamaan, lingkungan sosial, dan sumber pendapatan terhadap keputusan pembayaran zakat mal dengan dimediasi oleh variabel komitmen keagamaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sedangkan untuk memaknai data menggunakan pendekatan ekonomi Islam. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ajjalireng, Kabupaten Bone sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Terdapat 100 kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data primer dengan cara membagikan kuesioner kepada responden melalui aplikasi google form. Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi SmartPLS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian outer model (model pengukuran) dan pengujian inner model (model struktural). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keagamaan, lingkungan sosial, dan sumber pendapatan masing-masing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal. Komitmen keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal. Pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen keagamaan sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal. Pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal dengan dimediasi oleh komitmen keagamaan sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal dengan dimediasi oleh komitmen keagamaan.

Kata kunci: Keputusan, Komitmen Keagamaan, Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Sumber Pendapatan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of religious knowledge, social environment, and sources of income on the decision to pay zakat mal mediated by the variable of religious commitment. The approach used in this study is a quantitative approach while to interpret the data using an Islamic economic approach. The data used are primary data and secondary data. The population in this study was the people of Ajjalireng Village, Bone Regency, while the sampling technique used purposive sampling technique. There are 100 questionnaires that can be processed in this study. The primary data collection method is by distributing questionnaires to respondents through the google form application. The analytical tool used is Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS) approach with SmartPLS application. The data analysis method used in this research is testing the outer model (measurement model) and testing the inner model (structural model). The results showed that religious knowledge, social environment, and sources of income each did not significantly influence the decision to pay zakat mal. Religious commitment has a significant effect on the decision to pay zakat mal. Religious knowledge and income sources have a significant effect on religious commitment, while social

environment does not significantly affect religious commitment in paying zakat mal. Religious knowledge and sources of income have a significant effect on the decision to pay zakat mal mediated by religious commitment, while the social environment does not significantly affect the decision to pay zakat mal mediated by religious commitment.

Keywords: *Decision, Religious Commitment, Knowledge, Social Environment, Source of Income.*

DOI: [10.31949/maro.v6i2.2522](https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.2522)

Copyright © 2023 Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Agama Islam Universitas Majalengka. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat di Desa Ajjalireng dalam membayar zakat selama ini cenderung hanya berfokus pada zakat fitrah saja, sedangkan untuk zakat mal masih kurang dipahami oleh sebagian besar masyarakat. Selain itu, faktor kesadaran masyarakat juga menjadi penyebab kurangnya pembayaran zakat mal dibandingkan zakat fitrah. Jika melihat fakta di lapangan, sebagian besar masyarakat desa Ajjalireng hanya mengeluarkan zakat pada saat bulan ramadhan saja, padahal zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam bukan hanya zakat fitrah saja melainkan juga zakat mal yang berasal dari hasil pertanian, peternakan, perdagangan, pertambangan, dan lain-lain yang telah mencapai nisab. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai PNS/ Honorer sebanyak 36 orang, petani sebanyak 300 orang, dan wiraswasta/ pedagang sebanyak 154 orang. Hal ini tentu harus menjadi perhatian bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pengumpulan dana zakat, mengingat potensi zakat mal di Desa Ajjalireng cukup besar dan dapat digunakan untuk membantu golongan-golongan yang berhak menerima zakat.

Gambar 1
Pembayaran Zakat Mal dan Zakat Fitrah Tahun 2018-2020



Sumber: Unit Pengelola Zakat Desa Ajjalireng, Kabupaten Bone

Sejauh ini penelitian tentang keputusan membayar zakat telah banyak dilakukan. Jika dilihat dari segi penggunaan variabel, penelitian yang menggunakan satu variabel independen dengan variabel dependen dilakukan oleh Afiful Ichwan (Ichwan, 2020). Kemudian variabel yang menggabungkan beberapa variabel independen dengan variabel dependen dilakukan oleh Dicky Darmawan dan Santi Arafah (Darmawan & Arafah, 2020), Okta Yuripta Syafitri (Syafitri, 2021), A. Asminar (Asminar, 2017), serta Muhammad Tho'in dan Agus Marimin (Tho'in & Marimin, 2019).

Penelitian di atas kelihatannya hanya terfokus pada penggunaan variabel yang umum diketahui dan belum melibatkan variabel kesyariahan sebagai variabel mediasinya. Karena belum ada yang melakukan penelitian tersebut, maka penelitian ini hadir untuk melakukan penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dalam membahas keputusan pembayaran ditawarkan variabel komitmen keagamaan sebagai variabel mediasinya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana pengaruh pengetahuan keagamaan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal?
- Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan dalam membayar zakat mal?
- Bagaimana pengaruh sumber pendapatan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal?
- Bagaimana pengaruh komitmen keagamaan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal?
- Bagaimana pengaruh pengetahuan keagamaan terhadap komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal?

- f. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal?
- g. Bagaimana pengaruh sumber pendapatan terhadap komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal?
- h. Bagaimana pengaruh pengetahuan keagamaan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal melalui mediasi komitmen keagamaan?
- i. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan dalam membayar zakat mal melalui mediasi komitmen keagamaan?
- j. Bagaimana pengaruh sumber pendapatan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal melalui mediasi komitmen keagamaan?

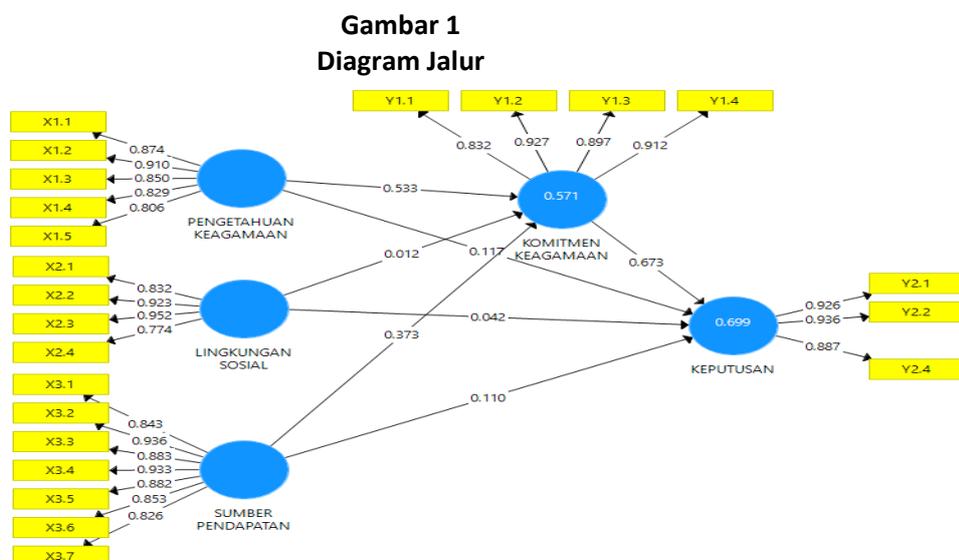
2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Ajjalireng, Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Artinya, setiap responden dalam hal ini masyarakat desa Ajjalireng dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan yaitu masyarakat yang memiliki pekerjaan dan penghasilan yang telah mencapai nisab untuk dijadikan sampel penelitian.

Adapun kriteria jumlah sampel penelitian yang diambil disesuaikan dengan kriteria jumlah sampel yang dibutuhkan oleh alat analisis yang digunakan, yaitu menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan PLS (*Partial Least Square*) dengan aplikasi *SmartPLS*. Kriterianya adalah, jika menggunakan aplikasi *SmartPLS for Students*, maka besar sampel yang disarankan adalah 100 sampel, artinya penelitian ini membutuhkan 100 responden. Jumlah responden tersebut telah memenuhi kriteria untuk dianalisis menggunakan model SEM dengan pendekatan PLS. (Vincenzo, 2010)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konstruksi Diagram Jalur

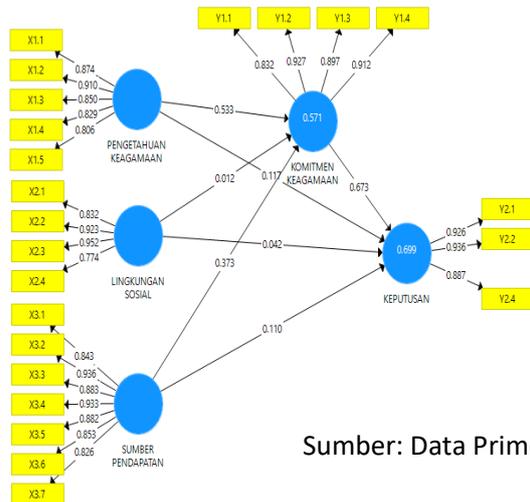


Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

Pengujian Outer Model

Outer Model sering juga disebut outer relation yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Hasil pengujian *Outer Model* dapat disajikan seperti pada gambar 2

Gambar 2
Hasil Pengujian Outer Model



Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

a. Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Jawaban Responden Untuk Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Faktor Loading (λ)
Pengetahuan Keagamaan (X1)	X1.1	0,874
	X1.2	0,910
	X1.3	0,850
	X1.4	0,829
	X1.5	0,806
Lingkungan Sosial (X2)	X2.1	0,832
	X2.2	0,923
	X2.3	0,952

	X2.4	0,774
	X3.1	0,843
	X3.2	0,936
	X3.3	0,883
Sumber	X3.4	0,933
Pendapatan	X3.5	0,882
(X3)	X3.6	0,853
	X3.7	0,826
	Y1.1	0,832
Komitmen	Y1.2	0,927
Keagamaan	Y1.3	0,897
(Y1)	Y1.4	0,912
	Y2.1	0,926
Keputusan	Y2.2	0,936
(Y2)	Y2.4	0,887

Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *factor Loading* (λ) pada setiap indikator dari variabel-variabel laten yang digunakan $> 0,5$. Artinya, hubungan variabel-variabel laten dan indikator-indikator dinyatakan valid. Sedangkan, salah satu indikator dari variabel keputusan (Y2) yaitu Y2.3 mempunyai nilai *factor Loading* (λ) $< 0,5$ sehingga data tersebut dibuang karena tidak valid dan tidak cukup baik dalam mengukur variabel latennya secara tepat. Dengan demikian, semua indikator yang digunakan dapat mengukur semua variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Realibilitas

Tabel 2
Hasil Jawaban Responden Untuk Hasil Uji Realibilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Keagamaan (X1)	0,731	0,931	0,909

Lingkungan Sosial (X2)	0,762	0,927	0,897
Sumber Pendapatan (X3)	0,775	0,960	0,952
Komitmen Keagamaan (Y1)	0,797	0,940	0,915
Keputusan (Y2)	0,840	0,940	0,905

Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa untuk variabel Pengetahuan Keagamaan (X1), Lingkungan Sosial (X2), Sumber Pendapatan (X3), Komitmen Keagamaan (Y1), dan Keputusan (Y2) memiliki nilai $AVE > 0.5$, $Composite Reliability > 0.7$, dan $Cronbach's Alpha > 0.6$, artinya dapat dinyatakan bahwa semua konstruk pada model yang digunakan telah memenuhi kriteria *discriminant validity* dan juga dapat dinyatakan reliabel.

c. Uji Goodness of Fit

Indeks yang digunakan untuk menyatakahan bahwa model yang digunakan layak adalah SRMR (*Standard Root Mean Square Residual*) dan NFI (*Normed Fit Index*). Menurut Hu dan Bentler, nilai SRMR kurang dari 0,1 atau 0,08 dianggap layak. Hasil uji *Goodness of Fit*, nilai dari SRMR adalah 0,093 dan dianggap layak.

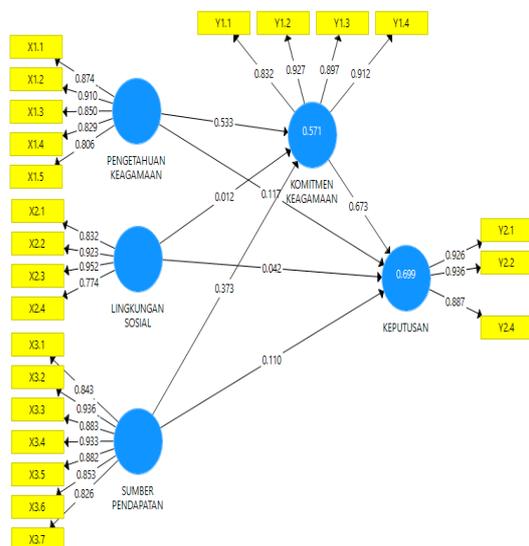
d. Nilai R-Square

Nilai *R-Square* yang diperoleh dari hasil pengujian *Inner Model* dengan bantuan *Software SmartPLS for Students* untuk variabel Komitmen Keagamaan (Y1) sebesar 0,571 (57%) yang artinya nilai tersebut mengindikasikan bahwa Komitmen Keagamaan (Y1) dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Keagamaan (X1), Lingkungan Sosial (X2), dan Sumber Pendapatan (X3) sebesar 57% sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan untuk variabel Keputusan (Y2) sebesar 0,699 (70%). Artinya, sebesar 70% Pengetahuan Keagamaan (X1), Lingkungan Sosial (X2), dan Sumber Pendapatan (X3) mampu menjelaskan Keputusan muzakki dengan mediasi Komitmen Keagamaan, sedangkan 30% dijelaskan oleh variabel lain.

Pengujian Inner Model

Pengujian *Inner Model* (Model Struktural) dilakukan untuk menyatakan adanya hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel laten endogen dengan variabel laten eksogen dan hasilnya dijadikan sebagai dasar untuk menyatakan pengujian hipotesis yang diusulkan. Hasil pengujian *Inner Model* dapat disajikan pada gambar 3

Gambar 3
Hasil pengujian *Inner Model*



Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

a. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Setelah melakukan pengujian pada *software SmartPLS for Student*, maka dapat dilihat pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel yang diteliti seperti pada tabel 3

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

No.	Hubungan	Cut Off Value	T-Statistic	Keterangan
A Pengaruh Langsung				
1	Pengetahuan Keagamaan (X1) => Keputusan (Y2)	$\geq 1,96$	1,221	Tidak signifikan
2	Lingkungan Sosial (X2) => Keputusan (Y2)	$\geq 1,96$	0,574	Tidak signifikan

3	Sumber Pendapata n (X3) => Keputusan (Y2)	\geq 1,96	1,785	Tidak signifi kan
B Pengaruh Langsung				
1	Komitmen Keagamaan (Y1) => Keputusan (Y2)	\geq 1,96	6,728	Signifi kan
2	Pengetahu an Keagamaan (X1) => Komitmen Keagamaan (Y1)	\geq 1,96	6,434	Signifi kan
3	Lingkungan Sosial (X2) => Komitmen Keagamaan (Y1)	\geq 1,96	0,167	Tidak signifi kan
4	Sumber Pendapata n (X3) => Komitmen Keagamaan (Y1)	\geq 1,96	4,048	Signifi kan
C Pengaruh Tidak Langsung				
1	Pengetahu an Keagamaan (X1) => Komitmen Keagamaan (Y1) => Keputusan (Y2)	\geq 1,96	3,850	Signifi kan

	Lingkungan Sosial (X2)				
	=>				Tidak
2	Komitmen Keagamaan (Y1) =>	\geq	1,96	0,165	signifikan
	Keputusan (Y2)				
	Sumber Pendapatan (X3) =>				
3	Komitmen Keagamaan (Y1) =>	\geq	1,96	3,501	Signifikan
	Keputusan (Y2)				

Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

b. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat *T-Statistic*-nya, apabila *T-Statistic*-nya $\geq 1,96$, maka hipotesis diterima, artinya variabel yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan, apabila *T-Statistic*-nya $\leq 1,96$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel yang diuji tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pengaruh Pengetahuan Keagamaan (X1) Terhadap Keputusan (Y2)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan langsung antara variabel Pengetahuan Keagamaan (X1) dengan variabel Keputusan (Y2), yaitu sebesar 1,221 ($\leq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keagamaan dengan keputusan dalam membayar zakat mal. Nilai positif T-Statistik menggambarkan jika pembayaran zakat mal sebagai bentuk keyakinan, pengamalan, penghayatan, pengetahuan, dan kewajiban terhadap agama Islam maka muzakki akan memutuskan untuk membayar, begitupun sebaliknya. Pengaruh tidak signifikan dan positif menunjukkan bahwa pengetahuan keagamaan memiliki potensi besar dalam mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat mal.

Pengaruh Lingkungan Sosial (X2) Terhadap Keputusan (Y2)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan langsung antara variabel lingkungan sosial (X2) dengan variabel keputusan (Y2), yaitu sebesar 0,574 ($\leq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dengan keputusan dalam membayar zakat mal. Nilai positif T-Statistik menggambarkan jika pembayaran zakat mal dipengaruhi oleh keluarga, teman, masyarakat, dan media informasi maka muzakki akan memutuskan untuk membayar, begitupun sebaliknya. Pengaruh tidak signifikan dan positif menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki potensi besar dalam mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat mal.

Pengaruh Sumber Pendapatan (X3) Terhadap Keputusan (Y2)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan langsung antara variabel sumber pendapatan (X3) dengan variabel keputusan (Y2), yaitu sebesar 1,785 ($\leq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber pendapatan dengan keputusan dalam membayar zakat mal. Nilai positif T-Statistik

menggambarkan jika pembayaran zakat mal terkait dengan faktor gaji/upah, penghasilan dagang, hasil pertanian dan peternakan, pendapatan sewa, pendapatan dividen, dan pendapatan hasil investasi maka muzakki akan memutuskan untuk membayar, begitupun sebaliknya. Pengaruh tidak signifikan dan positif menunjukkan bahwa sumber pendapatan memiliki potensi besar dalam mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat mal.

Pengaruh Komitmen Keagamaan (Y1) Terhadap Keputusan (Y2)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan langsung antara variabel komitmen keagamaan (Y1) dengan variabel keputusan (Y2), yaitu sebesar 6,728 ($\geq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen keagamaan dengan keputusan dalam membayar zakat mal. Nilai positif T-Statistik menggambarkan jika pembayaran zakat mal sebagai bentuk keyakinan, pelaksanaan ibadah, penghayatan, dan pengetahuan terhadap Islam maka muzakki akan memutuskan untuk membayar, begitupun sebaliknya. Pengaruh signifikan dan positif menunjukkan bahwa pembayaran zakat mal membutuhkan komitmen keagamaan yang kuat sehingga dapat mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat mal.

Pengaruh Pengetahuan Keagamaan (X1) Terhadap Komitmen Keagamaan (Y1)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan langsung antara variabel pengetahuan keagamaan (X1) dengan komitmen keagamaan (Y1), yaitu sebesar 6,434 ($\geq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keagamaan dengan komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal. Nilai positif T-Statistik menggambarkan jika pembayaran zakat mal sebagai bentuk keyakinan, pengamalan, penghayatan, pengetahuan, dan kewajiban terhadap Islam maka muzakki akan memiliki komitmen keagamaan yang kuat, begitupun sebaliknya. Pengaruh signifikan dan positif menunjukkan bahwa pembayaran zakat mal dipengaruhi oleh pengetahuan keagamaan muzakki sehingga mereka melaksanakannya agar dapat menunjukkan komitmen keagamaan yang dimiliki. Artinya, pengetahuan keagamaan dapat membentuk komitmen keagamaan yang kuat pada diri muzakki di Desa Ajjalireng, Kecamatan Tellu Siattinge.

Pengaruh Lingkungan Sosial (X2) Terhadap Komitmen Keagamaan (Y1)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan langsung antara variabel lingkungan sosial (X2) dengan komitmen keagamaan (Y1), yaitu sebesar 0,167 ($\leq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dengan komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal. Nilai positif T-Statistik menggambarkan jika pembayaran zakat mal dipengaruhi oleh keluarga, teman, masyarakat, dan media informasi maka muzakki akan mengamalkannya, begitupun sebaliknya. Pengaruh tidak signifikan dan positif menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki potensi dalam mempengaruhi komitmen keagamaan muzakki terkait pembayaran zakat mal.

Pengaruh Sumber Pendapatan (X3) Terhadap Komitmen Keagamaan (Y1)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan langsung antara variabel sumber pendapatan (X3) dengan komitmen keagamaan (Y1), yaitu sebesar 4,048 ($\geq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber pendapatan dengan komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal. Nilai positif T-Statistik menggambarkan jika pembayaran zakat mal terkait dengan faktor gaji/upah, penghasilan dagang, hasil pertanian dan peternakan, pendapatan sewa, pendapatan dividen, dan pendapatan hasil investasi maka muzakki akan melaksanakannya, begitupun sebaliknya. Pengaruh signifikan dan positif menunjukkan bahwa pembayaran zakat mal bergantung dari sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan komitmen keagamaan muzakki terkait pembayaran zakat mal.

Pengaruh Pengetahuan Keagamaan (X1) Terhadap Keputusan (Y2) Melalui Mediasi Komitmen Keagamaan (Y1)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan tidak langsung antara variabel pengetahuan keagamaan (X1) dengan keputusan (Y2) melalui mediasi komitmen keagamaan (Y1), yaitu sebesar 3,850 ($\geq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keagamaan terhadap keputusan dengan mediasi komitmen keagamaan. Nilai positif T-Statistik menggambarkan jika muzakki melaksanakan pembayaran zakat mal sebagai bentuk pengetahuan agama yang dimiliki, maka hal ini akan berdampak pada keputusan pembayaran zakat mal. Pengaruh signifikan dan positif menunjukkan bahwa komitmen keagamaan dapat memediasi pengetahuan keagamaan dalam membentuk keputusan pembayaran zakat mal.

Pengaruh Lingkungan Sosial (X2) Terhadap Keputusan (Y2) Melalui Mediasi Komitmen Keagamaan (Y1)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan tidak langsung antara variabel lingkungan sosial (X2) dengan keputusan (Y2) melalui mediasi komitmen keagamaan (Y1), yaitu sebesar 0,165 ($\leq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap keputusan dengan mediasi komitmen keagamaan. Nilai positif T-Statistik menggambarkan jika muzakki melaksanakan pembayaran zakat mal karena pengaruh dari keluarga, teman, masyarakat, dan media informasi, maka hal ini akan berdampak pada keputusan pembayaran zakat mal. Pengaruh tidak signifikan secara tidak langsung dan positif menunjukkan bahwa komitmen keagamaan tidak dapat memediasi lingkungan sosial dalam membentuk keputusan pembayaran zakat mal. Akan tetapi, lingkungan sosial memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel tersebut.

Pengaruh Sumber Pendapatan (X3) Terhadap Keputusan (Y2) Melalui Mediasi Komitmen Keagamaan (Y1)

Nilai T-Statistik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada hubungan tidak langsung antara variabel sumber pendapatan (X3) dengan keputusan (Y2) melalui mediasi komitmen keagamaan (Y1), yaitu sebesar 3,501 ($\geq 1,96$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber pendapatan terhadap keputusan dengan mediasi komitmen keagamaan. Nilai positif T-Statistik menggambarkan jika muzakki melaksanakan pembayaran zakat mal karena sumber-sumber pendapatan telah mencapai nisab, maka hal ini akan berdampak pada keputusan pembayaran zakat mal. Pengaruh signifikan dan positif menunjukkan bahwa komitmen keagamaan dapat memediasi sumber pendapatan dalam membentuk keputusan pembayaran zakat mal.

TEORI DAN ATAU KONSEP PEMAKNA

Kepatuhan Terhadap Syariah

Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen keagamaan. Hal ini menggambarkan kepatuhan terhadap syariah masyarakat desa Ajjalireng bahwa jika mereka meyakini, mengamalkan, menghayati, dan mengetahui kewajiban tentang zakat mal maka akan memutuskan untuk membayar zakat mal. Dari penjelasan tersebut, maka secara empiris faktor utama yang menjadi patokan dalam pembayaran zakat mal adalah pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan. Jika demikian adanya, kepatuhan terhadap syariah adalah aspek fundamental dan roda penggerak bagi masyarakat untuk membayar zakat mal.

Selain itu, variabel keputusan dipengaruhi secara langsung oleh variabel komitmen keagamaan dan secara tidak langsung oleh variabel pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan melalui mediasi komitmen keagamaan. Hal ini juga menggambarkan kepatuhan terhadap syariah masyarakat desa Ajjalireng bahwa jika mereka memutuskan membayar zakat mal, maka secara empiris yang menjadi faktor utamanya adalah komitmen keagamaan yang dimiliki, pengetahuan keagamaan, dan sumber pendapatan. Jika demikian adanya, mereka meyakini bahwa masyarakat yang membayar zakat mal memiliki pengetahuan keagamaan yang

baik karena dapat menstimulus masyarakat untuk menunaikannya. Selain itu, pengetahuan masyarakat tentang kewajiban zakat mal dapat membuat mereka yakin untuk menunaikannya. Selain itu juga, penghasilan dari sumber-sumber pendapatan yang telah mencapai nisab merupakan faktor penting yang membuat masyarakat memutuskan untuk membayar zakat mal.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan dalam bab ini merupakan jawaban dari semua rumusan masalah dan pembuktian hipotesis yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Pengetahuan keagamaan tidak dapat dijadikan sebagai acuan yang mendorong seseorang untuk memutuskan membayar zakat mal atau dapat dikatakan bahwa walaupun pengetahuan keagamaan seseorang itu tinggi belum dapat menjamin mereka memutuskan untuk membayar zakat mal.
- b. Lingkungan sosial tidak dapat dijadikan sebagai patokan yang mendorong seseorang untuk memutuskan membayar zakat mal atau dapat dikatakan bahwa walaupun lingkungan sosial mendukung pembayaran zakat mal belum dapat menjamin seseorang memutuskan untuk membayar zakat mal.
- c. Sumber pendapatan tidak dapat dijadikan sebagai dasar yang mendorong seseorang untuk memutuskan membayar zakat mal atau dapat dikatakan bahwa walaupun penghasilan dari sumber-sumber pendapatan seseorang itu tinggi belum dapat menjamin mereka memutuskan untuk membayar zakat mal.
- d. Komitmen keagamaan dapat dijadikan sebagai acuan yang mendorong seseorang dalam memutuskan membayar zakat mal atau dapat dikatakan bahwa semakin kuat komitmen keagamaan seseorang, maka semakin tinggi keinginannya untuk membayar zakat mal.
- e. Pengetahuan keagamaan dapat dijadikan dasar dalam membentuk komitmen keagamaan seseorang atau dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan keagamaan seseorang maka semakin kuat pula komitmen keagamaan yang dimilikinya.
- f. Lingkungan sosial tidak dapat dijadikan patokan dalam membentuk komitmen keagamaan seseorang atau dapat dikatakan bahwa walaupun lingkungannya memberikan pengaruh positif belum tentu dapat membentuk komitmen keagamaan seseorang.
- g. Sumber pendapatan dapat dijadikan acuan dalam membentuk komitmen keagamaan seseorang atau dapat dikatakan bahwa semakin tinggi penghasilan dari sumber-sumber pendapatan, maka semakin kuat pula komitmen keagamaan yang dimilikinya.
- h. Pengetahuan keagamaan dengan mediasi komitmen keagamaan dapat dijadikan patokan yang mendorong seseorang dalam memutuskan membayar zakat mal atau dapat dikatakan bahwa komitmen keagamaan adalah faktor yang menghubungkan antara pengetahuan keagamaan dengan keputusan pembayaran zakat mal, tanpa komitmen keagamaan maka pengetahuan keagamaan tidak dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk membayar zakat mal.
- i. Lingkungan sosial dengan mediasi komitmen keagamaan tidak dapat dijadikan dasar yang mendorong seseorang dalam memutuskan membayar zakat mal atau dapat dikatakan bahwa komitmen keagamaan tidak dapat menghubungkan antara lingkungan sosial dengan keputusan pembayaran zakat mal.
- j. Sumber pendapatan dengan mediasi komitmen keagamaan dapat dijadikan acuan yang mendorong seseorang dalam memutuskan membayar zakat mal atau dapat dikatakan bahwa komitmen keagamaan adalah faktor yang menghubungkan antara sumber pendapatan dengan keputusan pembayaran zakat mal, tanpa komitmen keagamaan maka sumber pendapatan tidak dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk membayar zakat mal.

5. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka disampaikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi pihak peneliti selanjutnya, yaitu dapat menambahkan variabel lain sebagai pengganti variabel pengetahuan keagamaan, lingkungan sosial, sumber pendapatan dan komitmen keagamaan.
- b. Bagi pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bone bekerja sama dengan pemerintah desa diharapkan untuk selalu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kewajiban zakat mal sehingga dapat meningkatkan jumlah masyarakat yang membayar zakat mal.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan motivasi. Serta, para dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah membantu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ichwan, A. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Mal Melalui Fintech Gopay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 129-135.
- Darmawan, D., & Arafah, S. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 329-342.
- Syafitri, O. Y. (2021). Tingkat Rreligiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, dan Shadaqah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 34-40.
- Asminar, A. (2017). Pengaruh Pemahaman, Transparansi, dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 260-281.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Vincenzo. (2010). *Handbook of Partial Least Square*. Berlin: Heidelberg: Springer-Verlag.